

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), dan OER (*Operating Efficiency Ratio*) terhadap ROE (*Return on Equity*) dan pengaruh ROE (*Return on Equity*) terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*) bank umum syariah. Studi dilakukan pada kinerja 4 bank umum syariah yaitu Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank Mega Syariah untuk periode 2011–2016.

FDR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank umum syariah menjalankan fungsi *intermediary*, NPF adalah rasio yang menggambarkan kualitas pembiayaan bank umum syariah dan OER adalah rasio acuan seberapa efisien bank umum syariah di kelola. Sementara itu, ROE dan CAR masing-masing adalah rasio untuk profitabilitas dan permodalan bank umum syariah

Penelitian ini menunjukkan bahwa permodalan (CAR) bank umum syariah dipengaruhi oleh kemampuan bank umum syariah menghasilkan laba (ROE). Sementara itu penelitian ini juga ingin menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) bank umum syariah dipengaruhi oleh efektifitas bank umum syariah menjalankan fungsi intermediasi dalam bentuk ekspansi pembiayaan kepada debiturnya yang ditopang oleh kemampuan menggalang dana pihak ketiga (FDR rasio 85-92%), kemampuan bank umum syariah memberikan pembiayaan kepada debitur dengan kualitas yang baik (NPF rasio yang kecil) dan pengelolaan operasional bank umum syariah yang efisien (OER rasio di bawah 75%)

KEYWORDS: *FDR (Financing to Deposit Ratio), NPF (Non Performing Financing), OER (Operating Efficiency Ratio), ROE (Return on Equity), CAR (Capital Adequacy Ratio)*